

Uji Statistika Kualitas Pelayanan Bagi Wisatawan Difabel Pada Wisata Bahari (Studi Kasus Daerah Wisata Desa Suli)

Agung K. Henaulu¹, Sony Ardian²

^{1,2} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Darussalam Ambon

Jl. Waehakila Puncak Wara - Ambon, 97128

Email: agung@unidar.ac.id, sony@unidar.ac.id.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kualitas pelayanan pengelola wisata bahari daerah desa Suli dengan pendekatan uji statistika. Dengan hipotesis apakah variabel independen *responsiveness*, *reliability*, *assurance*, *emphaty*, *tangibles* berpengaruh positif (signifikan) terhadap kualitas pelayanan, dan apakah seluruh variabel independen tersebut secara simultan bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan. Saat ini kebutuhan berwisata menjadi kebutuhan penting, sebab dengan berwisata diperoleh pengalaman, informasi, dan pengetahuan baru. Semua itu bisa diperoleh, manakala layanan yang diberikan pengelola sangat berkesan, khususnya wisatwan difabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji reliabilitas dengan nilai spearman-brown adalah 0,9352 sehingga masuk kategori sangat tinggi. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Jarque-Bera* memiliki nilai *p-value* masing-masing adalah 0,779 dan 0,809 > 0,05 maka asumsi data terpenuhi. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai *variance inflation factor* memiliki nilai < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Uji homoskedastisitas terpenuhi dengan nilai *p-value* (*sig*) seluruh variabel independen > 0,05. Uji *non-autocorrelation* menggunakan *Durbin-Watson* dengan *range* nilai adalah 1 – 3 yakni 2,36. Uji koefisien determinasi dihasilkan bilai koefisien determinasi sebesar 0,8042 sangat mendekati nilai atau jauh dari nilai 0. Dan pada uji F, nilai *p-value* memiliki tingkat signifikansi < 0,05, maka seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Kata Kunci: Difabel, Kualitas Pelayanan, Pariwisata, Uji Statistika

ABSTRACT

The purpose of this study was to test the quality of marine tourism management services in Suli village with a statistical test approach. With the hypothesis whether the independent variables are responsive, reliability, assurance, empathy, tangibles have a positive (significant) effect on service quality, and whether all the independent variables simultaneously have a positive effect on service quality. Currently, the need for travel is an important need, because by traveling, new experiences, information and knowledge are obtained. All of that can be obtained, when the services provided by the manager are very impressive, especially tourists with disabilities. The results showed that the reliability test with the Spearman-brown value was 0.9352 so it was in the very high category. The normality test using the Kolmogorov-Smirnov and Jarque-Bera methods has a p-value of 0.779 and 0.809 > 0.05, respectively, so the data assumptions are met. The multicollinearity test shows that the value of variance inflation factor has a value of <10 so there is no multicollinearity. The homoscedasticity test is fulfilled with the p-value (sig) of all independent variables > 0.05. The non-autocorrelation test uses Durbin-Watson with a range of values 1 - 3, namely 2.36. The coefficient of determination test resulted in the coefficient of determination of 0.8042 which is very close to the value or far from the value of 0. And in the F test, the p-value has a significance level of <0.05, so all independent variables jointly affect the dependent variable.

Keywords: Disabled, Service Quality, Tourism, Statistics Test.

Pendahuluan

Saat ini kebutuhan berwisata menjadi kebutuhan penting, sebab dengan berwisata diperoleh pengalaman, informasi, dan pengetahuan baru. Semua itu bisa diperoleh, manakala layanan yang diberikan pengelola sangat berkesan, khususnya wisatwan difabel. Karena keterbatasan yang dimiliki sehingga masih ada penyedia layanan yang tidak memperhatikan kebutuhan mereka. Salah

satunya adalah kurangnya ketersediaan fasilitas pendukung seperti layanan transportasi [1]. Padahal dalam mewujudkan pariwisata yang *sustainable* harus ditopang oleh *atracion*, *accessibility*, *amenity*, *ancillary*, dan *community involvement* [2], tentunya masalah sekecil apapun harus diperhatikan untuk keberlangsungan pariwisata [3].

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang apa yang menjadi kebutuhan wisatawan difabel. [4] berpendapat bahwa

wisatawan difabel selalu ingin berpartisipasi guna memperoleh pengalaman dan perjalanan yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri, pengakuan dan kesejahteraan. [5] berfokus pada aksesibilitas bagi wisatawan difabel di Surakarta dengan memperhatikan Permen PU No 30 Tahun 2006 [6]. Sedangkan [3] melihat persaingan antara negara Spanyol dan Australia dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan disabilitas, hasil yang ditemukan Spanyol memiliki keunggulan iklim politik yang lebih baik serta aksesibilitas yang lebih pendek, sedangkan Australia kurang memiliki regulasi yang mendukung wisatawan disabilitas. [1] lebih melihat pada layanan transportasi bagi wisatawan difabel di Yogyakarta dalam menikmati daerah wisata kota.

Pada penelitian ini, akan dilihat pada kualitas layanan pengelola daerah wisata terhadap wisatawan difabel dengan hanya membahas pada jenis wisatawan difabel orang tua dan wanita hamil/menyusui. [7] menyatakan bahwa wisatawan usia lanjut, Anak-anak, berkebutuhan khusus, wisatawan religious, wisatawan yang hamil, wisatawan bayi, dan wisatawan penyandang cacat membutuhkan layanan ekstra oleh penyedia layanan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif. Dalam hal ini, dua jenis metode deskriptif yang digunakan adalah metode studi kasus metode survei, penyebaran kuesioner, dan wawancara dengan pihak informan dan wisatawan difabel. Proses pengolahan data yakni uji statistik. Proses penelitian berlangsung pada salah satu destinasi wisata di desa Suli yakni Natsepa Beach (Pantai Natsepa) selama 2 bulan. Responden yang dituju adalah seluruh wisatawan difabel pada yang menikmati jasa wisata. Tahapan berikutnya adalah melakukan proses analisis dan interpretasi dari hasil pengolahan data. Selain itu, alat bantu dalam proses pengolahan data adalah dengan menggunakan *software* STATCAL Versi 19 [8]. Dengan hipotesis adalah

Hipotesis 1 : Responsiveness (Cepat tanggap) (X1) berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan (Y)

Hipotesis 2 : Reliability (Kehandalan)(X2) berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan (Y)

Hipotesis 3 : Assurance (Jaminan) (X3) berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan (Y)

Hipotesis 4 : Emphaty (Kepedulian) (X4) berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan (Y)

Hipotesis 5 : Tangibles (Bukti langsung) (X5) berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan (Y)

Hipotesis 6 : Responsiveness (Cepat tanggap) (X1), Reliability (Kehandalan) (X2), Assurance (Jaminan) (X3), Emphaty (Kepedulian) (X4), Tangibles (Bukti langsung) (X5), secara bersama-sama/ simultan berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan (Y)

Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana reliable kuisiner yang akan disebar, terdapat 6 variabel (5 variabel independen, 1 variabel dependen) dengan 36 pertanyaan, 2 pertanyaan sub variabel tidak reliable sehingga tersisa 34 pertanyaan.

Uji Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan antara seluruh variabel, baik variabel dependen maupun variabel independen secara bersama-sama. Persamaan umum yang biasa digunakan [9] adalah

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2ryx_1 r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana :

$R_{yx_1x_2}$: korelasi antara variabel x_1 dengan x_2
 Secara bersama-sama variabel y

$r^2_{yx_1}$: korelasi *product moment* antara y
 dengan x_1

$r^2_{yx_2}$: korelasi *product moment* antara y
 dengan x_2

$r_{x_1x_2}$: korelasi *product moment* antara x_1
 dengan x_2

Uji Normalitas

Proses uji normalitas dibutuhkan untuk menilai sebaran data pada variabel, apakah terdistribusi secara normal atau tidak terdistribusi secara normal. Dengan asumsi normalitas yang harus terpenuhi adalah distribusi dari *error e* harus tersebar dengan normal. Namun, variabel-variabel bebas tidak harus berdistribusi secara normal. Asumsi pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Jarque-Berra*, dimana *p-value* harus $> 0,05$

Uji Multikolinieritas

Proses pengujian ini dimaksudkan agar dalam penggunaan regresi linier berganda tidak boleh terjadi multikolinieritas. Apabila terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien-koefisien regresi tidak dapat ditentukan, serta nilai standar error dari koefisien-koefisien menjadi tidak terhingga. Namun jika terjadi multikolinieritas kuat

(tidak sempurna), maka koefisien-koefisien dapat ditentukan namun standar error menjadi besar, sehingga berpengaruh terhadap tingkat ketelitian yang kurang akurat.

Uji Asumsi Homoskedastisitas

Pada proses uji asumsi homoskedastisitas dilakukan dengan hasil uji *Glejser*. Tujuan adalah untuk menguji model regresi telah terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada setiap pengamatan, apabila varian berbeda maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autocorrelation

Tujuannya untuk mengetahui permasalahan model regresi, apakah residual bebas dari autokorelasi atau tidak.

Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari proses pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).

Uji F

Proses pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa apakah seluruh variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan kepada variabel dependen (Y)

	X ₃₄	0,675
	X ₃₅	0,579
Emphaty (X ₄)	X ₄₁	0,606
	X ₄₂	0,501
	X ₄₃	0,598
	X ₄₄	0,590
	X ₄₅	0,629
	X ₄₆	0,538
	X ₄₇	0,471
Tangbiles (X ₅)	X ₄₈	0,599
	X ₄₁	0,551
	X ₄₂	0,371
	X ₄₃	0,532
	X ₄₄	0,510
Kualitas layanan (Y)	Y ₁₁	0,625
	Y ₁₂	0,636
	Y ₁₃	
	Y ₁₄	0,537
	Y ₁₅	0,663
	Y ₁₆	0,428
	Y ₁₇	0,507
	Y ₁₇	0,391

Hasil olah data

Terdapat 31 responden yang memberi tanggapan sehingga r-hitung 5% adalah 0,355. Jika nilai *spearman-brown* adalah 0,9352, maka $0,9352 > r\text{-tabel}$ (0,355) atau dengan kata lain uji reliabilitasnya masuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam proses pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, terdapat 31 responden yang memberi tanggapan terhadap kualitas pelayanan wisata bagi wisatawan difabel, yang dapat tersaji sesuai tabel 1.

Variabel	Sub Variabel	Reliabilitas	Korelasi
Responsiveness (X ₁)	X ₁₁		0,547
	X ₁₂		0,499
	X ₁₃		0,538
	X ₁₄		0,579
	X ₁₅		0,636
Reliability (X ₂)	X ₂₁		0,435
	X ₂₂	0,9352	0,391
	X ₂₃		0,609
	X ₂₄		0,547
	X ₂₅		0,691
Assurance (X ₃)	X ₃₁		0,580
	X ₃₂		0,667
	X ₃₃		0,529

Tabel 2. Data Deskripsi

Variabel	Min	Max	Mean	SD
Responsiveness (X ₁)	1,8	5	3,277	0,832
Reliability (X ₂)	2	5	3,336	0,696
Assurance (X ₃)	1,4	5	3,290	0,816
Emphaty (X ₄)	1,875	5	3,289	0,739
Tangbiles (X ₅)	2,25	5	3,316	0,710
Kualitas layanan (Y)	1,857	5	3,223	0,716

Hasil olah data.

Dari tabel 1 di atas maka dapat diketahui nilai minimum dari *responsiveness* (X₁) adalah 1.800, sementara nilai maksimum dari *responsiveness* (X₁) adalah 5.000. Nilai rata-rata dari *responsiveness* (X₁) adalah 3.277, sementara nilai standar deviasi dari *responsiveness* (X₁) adalah 0.832. deskripsi sesuai tabel di atas juga sama berlaku pada variabel *reliability* (X₂), *assurance* (X₃), *emphaty* (X₄), *tangbiles* (X₅), dan kualitas layanan (Y)

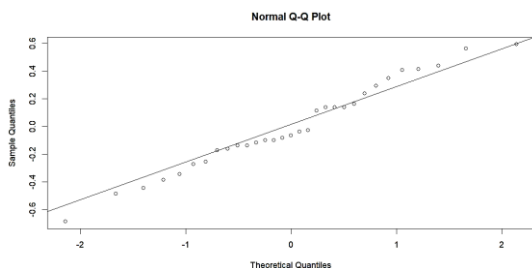
Selanjutnya diperlukan analisis terhadap distribusi frekuensi dan persentase data, seperti yang tersaji pada tabel 2 (lampiran 1). Analisisnya menunjukkan bahwa untuk pertanyaan ke-1 (X_{11}), terdapat 5 (16.13%) responden menjawab sangat tidak baik (STB), responden menjawab tidak baik (TB) sebanyak 7 (22.58%), responden menjawab sedang (S) sebanyak 9 (29.03%), responden menjawab baik (B) sebanyak 4 (12.90%) dan responden menjawab sangat baik (SB) sebanyak 6 (19.35%). Sedangkan untuk pertanyaan ke-2 (X_{12}), terdapat 2 (6.45%) responden menjawab STB, responden menjawab TB sebanyak 5 (16.13%), responden menjawab S sebanyak 10 (32.26%), responden menjawab B sebanyak 8 (25.81%) dan responden menjawab SB sebanyak 6 (19.35%). Interpretasi data juga berlaku pada pertanyaan-pertanyaan yang lain hingga responden 31.

Berikutnya perlu dilakukan uji normalitas, uji ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Jarque-Berra*. Data dari uji normalitas dapat tersaji pada tabel 3 dan gambar 1 dibawah ini

Tabel 3. Uji Normalitas

Metode	Nilai p – value	Analisis	Asumsi
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0.799	Nilai p-value > 0,05	Terpenuhi
<i>Jarque-Bera</i>	0.809	Nilai p-value > 0,05	Terpenuhi

Hasil olah data



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Data menunjukkan bahwa nilai *p-value* baik menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Jarque-Bera* > 0,05, sehingga asumsi data adalah terpenuhi.

Selanjutnya melakukan uji multikolinieritas. Untuk uji multikolinieritas, dapat diidentifikasi dengan berpatokan pada nilai *variance inflation factor* (VIF) yang harus < 10. Sehingga hasil oleh data dapat ditampilkan sesuai tabel 4. Jika dilihat pada tabel 4 tersebut, maka bisa diasumsikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, disebabkan nilai *variance inflation factor* (VIF) telah sesuai atau > 10.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)
Responsiveness (X_1)	3,107
Reliability (X_2)	4,819
Assurance (X_3)	3,175
Emphaty (X_4)	6,143
Tangibles (X_5)	2,255

Hasil olah data

Selanjutnya melakukan uji asumsi homoskedastisitas. Prose pemeriksaan asumsi yakni Jika terdapat koefisien regresi *b* yang signifikan secara statistika, maka diindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak terdapat koefisien regresi *b* yang signifikan secara statistika, maka asumsi homoskedastisitas dipenuhi (tidak terjadi heteroskedastisitas), dimana nilai *sig* > 0,05. Uji homoskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 6. Uji Asumsi homoskedastisitas (non heteroskedastisitas)

Variabel	Nilai <i>p</i> – value	Analisis	Asumsi
<i>Responsiveness</i>	0,078	Nilai <i>p</i> -value > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Reliability</i>	0,5841	Nilai <i>p</i> -value > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Assurance</i>	0,8879	Nilai <i>p</i> -value > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Emphaty</i>	0,3067	Nilai <i>p</i> -value > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Tangibles</i>	0,8867	Nilai <i>p</i> -value > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berikutnya lakukan uji asumsi autokorelasi, menggunakan uji *Durbin-Watson*. Diharapkan nilai *Durbin-Watson* berkisar antara 1 – 3, sehingga diperoleh hasil adalah sebagai berikut

Tabel 6. Tes Asumsi *Non-Autocorrelation*

<i>Statistic of Durbin-Watson</i>	2,36
-----------------------------------	------

Hasil olah data

Dengan demikian dapat dipastikan bahwa asumsi *non-autocorrelation* terpenuhi dengan nilai 2,36

Berikutnya perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Asumsi yang diperoleh adalah jika koefisien determinasi dari model regresi linier memiliki nilai yang lebih dekat dengan 1 (tidak mendekati nilai 0), maka hal yang demikian menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan model regresi linier dalam menyesuaikan diri dengan data.

Tabel 7. Tes Hasil Koefisien Determinasi

<i>R-Square</i>	<i>Adjust R-Square</i>
0,8042	0,765

Hasil olah data

Dengan demikian nilai koefisien determinasi 0,8042 dapat diartikan bahwa *responsiveness*, *reliability*, *assurance*, *emphaty*, dan *tangibles* mampu mempengaruhi kualitas pelayanan wisata bagi wisatawan difabel sebesar 80,42%. Dan 19,58% dipengaruhi oleh factor lainnya.

Yang terakhir melakukan uji F. Pengujian ini berpatokan pada *f-value* dan *p-value*

Tabel 8. Uji F

<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>F Statistic</i>	<i>Critical value of f</i>	<i>p-value</i>
5	25	20,5372	2,603	0,000

Hasil olah data

Dengan demikian, maka nilai *p-value* 0,000 < tingkat signifikansinya 0,05, maka *responsiveness*, *reliability*, *assurance*, *emphaty*, dan *tangibles*, secara bersama-sama mempengaruhi kualitas pelayanan wisata secara signifikan.

Kesimpulan

Dari hasil uji statistika melalui uji reliabilitas, korelasi berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji asumsi homoskedastisitas, uji autocorrelation, uji koefisien determinasi, dan uji F, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 : *responsiveness* (X_1) berpengaruh positif (signifikan) terhadap kualitas pelayanan (Y). Hipotesis 2 : *reliability* (X_2) berpengaruh positif (signifikan) terhadap kualitas pelayanan (Y) Hipotesis 3 : *assurance* (X_3) berpengaruh positif (signifikan) terhadap kualitas pelayanan (Y) Hipotesis 4 : *emphaty* (X_4) berpengaruh positif (signifikan) terhadap kualitas pelayanan (Y) Hipotesis 5 : *tangibles* (X_5) berpengaruh positif (signifikan) terhadap kualitas pelayanan (Y), dan Hipotesis 6 : *responsiveness* (X_1), *reliability* (X_2), *assurance* (X_3), *emphaty* (X_4), *tangibles* (X_5), secara simultan berpengaruh positif (signifikan) terhadap kualitas pelayanan (Y)

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Al-Muqit, yang telah mencukupkan hamba dengan segalanya. Terima kasih kepada Mama atas segala doanya, Istriku Masita Handayani dan Anakku Syafa yang selalu memberi dukungan dan

doa, Sony Ardian, Jalal Manteaubun dan Tese S. Henaulu yang selalu menjadi bagian terindah menemani hingga proses ini terselesaikan, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Maluku Tengah yang telah meluangkan waktunya, Dekan dan Wakil Dekan, Ketua Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Industri, Ketua Unit Penjaminan Mutu Fakultas Teknik, serta rekan-rekan staf pengajar terima kasih atas segala dukungannya.

Daftar Pustaka

- [1] Elfrida, T., & Noviyanti, U. D. E. (2019). Difa City Tour dan Pemenuhan Kebutuhan Wisata Difabel. *INKLUSI Journal of Disability Studies*, 6(1), 25-46.
- [2] Henaulu, A. K., Syairudin, B., & Gunarta, I. K. (2016). Strategi Pengembangan Industri Pariwisata Berbasis Kepulauan Menggunakan Sistem Dinamik Dengan Mempertimbangkan Dampak Sosial Ekonomi. In *Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIV* (pp. 1-8).
- [3] Vila, T. D., Darcy, S., & González, E. A. (2015). Competing for the disability tourism market—a comparative exploration of the factors of accessible tourism competitiveness in Spain and Australia. *Tourism Management*, 47, 261-272.
- [4] Pagan, R. (2012). Time allocation in tourism for people with disabilities. *Annals of tourism research*, 39(3), 1514-1537.
- [5] Haryanti, R. H., & Sari, C. (2017). Aksesibilitas Pariwisata Bagi Difabel di Kota Surakarta (Studi Evaluasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan). *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 85-96.
- [6] Peraturan Menteri, P. U. No 30 tahun 2006. *Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.
- [7] Chan, W. (2013). *Fine Tuned Version Tourims and Hospitality Studies_Introduction To Tourism*.
- [8] Gio, P. U., & Rosmaini, E. (2015). Belajar olah data dengan piranti lunak statistik. Medan. USU Press
- [9] Janie, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS. *Jurnal*, April.

Lampiran 1.

Tabel. 2. Distribusi dan Frekuensi Data

Var	STB		TB		S		B		SB		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X ₁₁	5	16,13	7	22,58	9	29,03	4	12,9	6	19,35	31	100
X ₁₂	2	6,45	5	16,13	10	32,26	8	25,81	6	19,35	31	100%
X ₁₃	0	0	6	19,35	13	41,94	4	12,9	8	25,81	31	100%
X ₁₄	2	6,45	5	16,13	9	29,03	9	29,03	6	19,35	31	100%
X ₁₅	2	6,45	8	25,81	7	22,58	9	29,03	5	16,13	31	100%
X ₂₁	4	12,9	1	3,23	7	22,58	12	38,71	7	22,58	31	100%
X ₂₂	5	16,13	5	16,13	11	35,48	8	25,81	2	6,45	31	100%
X ₂₃	2	6,45	6	19,35	12	38,71	6	19,35	5	16,13	31	100%
X ₂₄	3	9,68	2	6,45	14	45,16	5	16,13	7	22,58	31	100%
X ₂₅	2	6,45	2	6,45	16	51,61	6	19,35	5	16,13	31	100%
X ₃₁	4	12,9	4	12,9	11	35,48	7	22,58	5	16,13	31	100%
X ₃₂	3	9,68	4	12,9	10	32,26	9	29,03	5	16,13	31	100%
X ₃₃	1	3,23	6	19,35	10	32,26	5	16,13	9	29,03	31	100%
X ₃₄	4	12,9	6	19,35	10	32,26	4	12,9	7	22,58	31	100%
X ₃₅	4	12,9	7	22,58	9	29,03	5	16,13	6	19,35	31	100%
X ₄₁	2	6,45	4	12,9	11	35,48	8	25,81	6	19,35	31	100%
X ₄₂	4	12,9	3	9,68	11	35,48	4	12,9	9	29,03	31	100%
X ₄₃	4	12,9	5	16,13	11	35,48	3	9,68	8	25,81	31	100%
X ₄₄	7	22,58	1	3,23	12	38,71	7	22,58	4	12,9	31	100%
X ₄₅	3	9,68	5	16,13	11	35,48	5	16,13	7	22,58	31	100%
X ₄₆	5	16,13	3	9,68	11	35,48	4	12,9	8	25,81	31	100%
X ₄₇	1	3,23	4	12,9	14	45,16	5	16,13	7	22,58	31	100%
X ₄₈	1	3,23	4	12,9	15	48,39	6	19,35	5	16,13	31	100%
X ₅₁	2	6,45	6	19,35	9	29,03	8	25,81	6	19,35	31	100%
X ₅₂	1	3,23	6	19,35	12	38,71	2	6,45	10	32,26	31	100%
X ₅₃	4	12,9	5	16,13	8	25,81	10	32,26	4	12,9	31	100%
X ₅₄	5	16,13	1	3,23	10	32,26	7	22,58	8	25,81	31	100%
Y ₁₁	2	6,45	10	32,26	10	32,26	6	19,35	3	9,68	31	100%
Y ₁₂	4	12,9	7	22,58	9	29,03	7	22,58	4	12,9	31	100%
Y ₁₃	2	6,45	8	25,81	9	29,03	7	22,58	5	16,13	31	100%
Y ₁₄	5	16,13	2	6,45	13	41,94	6	19,35	5	16,13	31	100%
Y ₁₅	1	3,23	7	22,58	9	29,03	8	25,81	6	19,35	31	100%
Y ₁₆	4	12,9	5	16,13	11	35,48	3	9,68	8	25,81	31	100%
Y ₁₇	1	3,23	6	19,35	9	29,03	4	12,9	11	35,48	31	100%